

“Memanggil Yesus dalam Kebutuhan Kita yang Mendesak!”

Pekan 9- 100 Hari Berdoa

22 - 28 Mei 2020

“Suatu Waktu untuk Menyelidiki Hati”

Oleh Mark Finley

“Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!”

– Mazmur 139:23-24

Beberapa tahun yang lalu, di awal pelayanan saya, saya diundang untuk mengadakan Pekan Penekanan Spiritual di sebuah sekolah dasar Kristen. Seiring berjalannya pekan tersebut, semakin jelas bagi saya bahwa dua guru mengalami konflik serius. Sikap negatif mereka terhadap satu sama lain sering muncul dalam rapat staf. Jika salah satu menyarankan ide, yang lain menentangnya. Ketika keduanya hadir dalam sebuah pertemuan, ketegangan memenuhi udara. Terlihat dengan jelas mereka tidak saling menyukai sama sekali.

Menjelang akhir pekan, saya berkhotbah tentang doa syafaat terkenal yang di layangkan oleh Kristus di Yohanes 17. Yesus siap meninggalkan para murid-Nya. Sesaat lagi Dia akan dikhianati dan disalibkan. Dia akan bangkit dari kubur dan naik ke Bapa-Nya. DoaNya yang sungguh-sungguh mencerminkan apa yang ada di hati-Nya. Doa ini mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran-Nya tepat sebelum kematian-Nya di kayu salib. Juruselamat prihatin tentang kesatuan gereja. Dia berdoa, “supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.” (Yohanes 17:21). Kristus sangat merindukan setiap pertikaian, kecemburuan, berjuang untuk meraih kedudukan tertinggi, dan konflik di antara para murid-Nya berhenti. Dia berdoa agar mereka bersatu, terlepas dari semua perbedaan mereka, akan mengungkapkan kepada dunia kekuatan kasih-Nya.

Ketika saya berbagi kerinduan hati Yesus dengan para siswa dan guru ini, sesuatu yang luar biasa terjadi. Malam terakhir dari Pekan Penekanan Spiritual kami, kami menjadwalkan sebuah layanan pembasuhan kaki dan Perjamuan Kudus. Roh Kudus menerobos. Allah bergerak dengan kuat. Dua guru yang mengalami perpecahan itu berlutut satu sama lain. Roh Allah meruntuhkan penghalang. Mereka memeluk, mengakui sikap negatif mereka dan berdoa bersama.

Para murid mengalami pertobatan dan kerendahan hati yang sama selama 10 hari di ruang atas yang mendahului Pantekosta. Selama sepuluh hari itu, para murid mengakui

perbedaan-perbedaan tidak penting mereka satu sama lain. Mereka bertobat dari kecemburuan dan kesombongan mereka. Dan hati mereka dipenuhi dengan kasih untuk Kristus yang telah memberikan segalanya untuk mereka. Betapa mereka berharap bisa mengulang kembali hidup tiga setengah tahun terakhir bersama Yesus.

Apakah Anda pernah merasakan hal seperti itu? Pernahkah Anda berharap dapat kembali dan memperbaiki kesalahan masa lalu Anda?

Ketika kita melihat kebaikan Allah yang pengasih dan mengamati kebenaran karakter-Nya, kita mengenali kelemahan, cacat tabiat, dan dosa kita. Dalam cahaya kasih karunia-Nya yang menyala serta kesempurnaan-Nya, kita menjadi rendah hati. Kita dituntun pada pengakuan dan pertobatan yang mendalam. Kita berseru kepada-Nya untuk keselamatan dan kebenaran yang hanya bisa disediakan oleh-Nya. Ketika kekudusan-Nya membanjiri kita, seperti nabi Yesaya, kita berseru, "Celakalah aku! aku binasa!" (Yes. 6: 5). Pemeriksaan diri mungkin tidak selalu menjadi pengalaman yang paling menyenangkan, tetapi merupakan sesuatu yang pasti diperlukan. Dalam pemeriksaan diri kita bertanya kepada Allah, "Apakah ada sesuatu dalam hidupku yang tidak selaras dengan kehendakMu?" Kita berdoa, "Tuhan, ungkapkan sikap-sikap itu jauh di dalam jiwaku yang tidak seperti Yesus."

Tujuan Allah dalam proses ini adalah untuk membawa kita lebih dekat kepada-Nya. Dia tidak ingin kita tenggelam dalam rasa bersalah atau dipenuhi dengan penyesalan atas kehidupan masa lalu kita. Tujuannya adalah untuk menuntun kita "di jalan yang kekal." Meskipun baik untuk melihat dengan jujur kehidupan spiritual kita sendiri, adalah tidak baik untuk memikirkan kesalahan-kesalahan dalam kehidupan masa lalu kita. Tinggal dalam kesalahan kita dan terlalu fokus pada kesalahan hanya akan membuat kita kecewa.

Selalu ingat, Tuhan kita lebih besar dari kesalahan kita dan lebih besar dari kegagalan kita. Kita tentu perlu mengetahui kondisi kita dengan jujur — tetapi jauh lebih penting untuk mengetahui kasih karunia-Nya. Memahami kelemahan kita mempersiapkan kita untuk menerima kekuatan-Nya. Memahami keberdosaan kita mempersiapkan kita untuk menerima kebenaran-Nya. Memahami ketidaktahuan kita mempersiapkan kita untuk menerima kebijaksanaan-Nya. Tujuan dari Roh Kudus saat meyakinkan kita adalah untuk menuntun kepada Yesus. Ketika kita mengenali dosa dan kesalahan kita melalui proses pemeriksaan diri, kita dapat berterima kasih kepada Allah bahwa Roh Kudus membawa kita lebih dekat kepada Yesus, keduanya merupakan hasil dari satu dengan yang lain. Kekuatan Roh Kudus yang menginsafkan sedang mempersiapkan kita untuk menerima kecurahan Roh Kudus dalam kuasa hujan akhir. Tetapi sebelum Allah menciptakan kita, Dia harus menghancurkan kita. Sebelum Dia memenuhi kita, Dia harus mengosongkan kita. Sebelum Dia bertakhta di dalam hati kita, ego diri kita harus dicopot.

Mark Finley adalah asisten presiden General Conference.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN: Dimanakah posisi hatimu hari ini? Sudahkah Anda mengalami pemberian yang indah berupa pertobatan? Jika demikian, apakah hidup Anda berbeda dari sebelumnya? Sudahkah Anda mengalami kasih karunia Allah dengan cara yang baru? Sudahkah Anda belajar menyampaikan kasih karunia itu kepada orang lain?

TANTANGAN AKTIF UTAMA: Mohonlah supaya Allah memberitahukan hal-hal yang mungkin menyita waktu Anda dalam kehidupan Anda, menyita perhatian Anda, dan atau mengalihkan kasih Anda dari Yesus. Ketika Anda memikirkan Yesaya 59: 1-2, dan 1 Yohanes 1: 9, berdoalah dan minta Allah untuk mengungkapkan segala pelanggaran rohani yang mungkin ada dalam hidup Anda. Berdoalah agar Ia menyingkirkan pelanggaran tersebut, dan berdoa untuk mengisi anda lebih dalam dengan Roh Kudus.

“Di dalam pertobatan termasuk penyesalan akan dosa dan berpaling daripadanya. Kita tidak akan meninggalkan dosa itu kecuali kita melihat betapa jahatnya dosa-dosa itu; sebelum kita mengenyahkannya dari dalam hati kita, tidak akan ada perubahan yang sesungguhnya di dalam kehidupan. Banyak orang yang gagal mengerti keadaan yang sesungguhnya daripada pertobatan itu. Orang banyak merasa sedih karena mereka telah berbuat dosa dan mengadakan pembaharuan secara lahiriah karena mereka takut terhadap perbuatan yang salah yang dilakukan mereka akan membawa bencana kepada diri mereka sendiri. Tetapi bukan pertobatan yang semacam ini yang dikatakan di dalam Alkitab. Mereka meratapi kesengsaraan melebihi dosa itu sendiri... [Demikianlah kasus Esau, Bileam, Yudas Iskariot, dan bahkan Firaun. Sebaliknya] Daud melihat betapa besarnya pelanggaran yang diperbuatNya, diketahuinya jiwanya yang kotor, ia benci terhadap dosanya. Bukan saja keampunan yang dimintanya, tetapi juga hati yang sejati.” – Kebahagiaan Sejati, hal. 18-20

Pendalaman - Bacaan Tambahan untuk pekan ini:

- Ellen White, *Kebahagiaan Sejati*, Bab 3 Pertobatan
- Mark Finley, *10 Days in the Upper Room*



Hari ke 57 – Fokus Doa – Jumat, 22 Mei 2020

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Jinia Y .: “Saya memuji Allah untuk pelayanan media. Khotbah dan kesaksian yang bisa kita tonton online membantu saya mengatasi rasa sakit yang saya alami selama masa isolasi ini. ”
- Yvonne L .: “Saya menerima telepon melalui pekerjaan saya untuk membantu seseorang yang belum pernah saya temui sebelumnya. Saya mendoakan hal itu dan pergi menemui orang ini. Melalui percakapan, ternyata orang ini dulunya adalah pemimpin Advent yang telah meninggalkan gereja. Saya dapat berdoa bersama dia dan dia mengakui bahwa dia merasakan Roh Kudus memanggilnya kembali. Saya memuji Allah yang tidak hanya menyediakan kesempatan untuk bersaksi tetapi juga memberi tahu kita bagaimana cara menanggapi.”

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** untuk daerah-daerah di mana Covid-19 tampaknya kembali berkobar seperti Wuhan, Cina, dan kota-kota lain di Cina.

- **Berdoa** untuk guru-guru Advent yang bekerja di sekolah pemerintah (sekolah negeri) di seluruh Thailand. Ada kemungkinan, pemerintah akan menerapkan kelas-kelas Sabtu untuk menebus waktu yang hilang saat sekolah dimulai kembali. Berdoalah untuk iman yang kuat bagi para guru dan bagi mereka untuk berdiri ketika ketiga teman Daniel berdiri.
- **Berdoa** untuk kelompok-kelompok kecil, gereja-gereja di tempat terbuka, dan pertemuan penginjilan yang telah berkembang di seluruh Papua Nugini karena penutupan gereja.
- **Berdoa** untuk pelayanan pusat pemanasan milik Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Omega di New Haven, Connecticut, AS, melayani populasi tunawisma kota dengan adaptasi untuk menjaga jarak selama pandemi Covid-19.

Catatan: Pusat Pemanasan adalah tempat penampungan darurat jangka pendek yang beroperasi ketika suhu atau kombinasi curah hujan, angin dingin, angin dan suhu menjadi berbahaya.



Hari ke 58 – Fokus Doa – Sabtu, 23 Mei 2020

Kemiskinan yang Diberkati

“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.” – Matius 5:3

“Mereka yang kaya dan terhormat dalam pandangan mereka sendiri tidak meminta dengan iman, dan menerima berkat Allah. Mereka merasa lengkap, itu sebabnya mereka pergi dengan hampa. Mereka yang tahu bahwa mereka tidak dapat menyelamatkan diri mereka, atau melakukan suatu tindakan yang benar dari diri mereka sendiri, adalah orang-orang yang menghargai pertolongan yang dapat diberikan Kristus. Mereka itulah yang miskin di hadapan Allah, yang dinyatakan-Nya berbahagia. Siapa yang diampuni Kristus, Dialah yang pertama membuat menyesal, dan tugas Roh Kuduslah menyadarkan orang terhadap dosa. Mereka yang hatinya telah digerakkan oleh Roh Allah yang memberikan keyakinan melihat bahwa tidak ada kebaikan dalam diri mereka. Mereka lihat bahwa semua yang pernah mereka lakukan adalah bercampur dengan diri dan dosa. Seperti pemungut cukai yang malang itu, mereka berdiri jauh-jauh, tidak berani menengadah ke langit, dan berseru, “Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini” ...Semua yang merasakan dalamnya kemiskinan jiwa mereka, yang merasa bahwa tidak ada kebaikan dalam diri mereka, boleh mendapat kebenaran dan kekuatan dengan melihat kepada Yesus.”

– Khotbah di Atas Bukit, hal. 15-16

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Merasa Diri benar - sikap yang meresap dan sering kali tidak disadari menipu kita dengan berpikir dan merasa bahwa kita baik - adalah penghalang terbesar dalam menerima

keselamatan pribadi di dalam Yesus. Ketika kita menyadari kemiskinan rohani kita, hidup kekal kita, sangat membutuhkan Yesus, dan sebagai hasilnya percaya sepenuhnya kepada-Nya, momen demi momen, untuk menyembuhkan kita sepenuhnya dari setiap jejak terakhir keegoisan, hanya dengan demikian kita dapat memiliki kepastian keselamatan. Hari ini, mengapa tidak datang kepada Yesus seperti Anda adanya, dengan diri Anda yang hancur dan berdosa? Mengapa tidak mengklaim hanya darah-Nya, hidup dan mati-Nya, sebagai sarana untuk keselamatan? Mengapa tidak meminta-Nya untuk mencabut semua sikap mengandalkan diri sendiri yang masih ada di hati Anda dan menggantinya dengan keyakinan pada kemampuan-Nya untuk menyelamatkan Anda, dan untuk memberi kuasa pada Anda untuk melakukan pekerjaan baik yang dimotivasi oleh kasih tanpa pamrih?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Nolubabalo D .: "Terima kasih Tuhan atas tanganMu atas Afrika. Terima kasih atas perlindunganMu. Terima kasih telah merawat anak-anak saya selama saya tidak ada. Engkau layak menerima semua pujian."
- Philippe M .: "Di kota kami Kananga, tidak ada siaran radio sebelum penutupan Covid-19, tetapi pada saat krisis ini kami memiliki empat siaran setiap minggu di empat stasiun radio lokal. Kami memuji Allah untuk itu! "

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** agar Yesus membersihkan Anda dari semua pembenaran diri sendiri dan memberi Anda kesadaran akan kebutuhan Anda setiap hari dan seumur hidup akan Dia.
- **Berdoa** untuk para penginjil di Afrika Selatan yang berjuang dengan berbagai masalah kesehatan dan stres. Berdoalah agar mereka akan disembuhkan dan dimungkinkan untuk menemukan cara untuk mengkhhotbahkan Injil bahkan sekarang.
- **Berdoa** untuk saudara Samuel S. Dia menderita sakit yang luar biasa di bagian bawah tubuhnya dan dokter tidak tahu apa yang salah. Juga, berdoalah bagi saudari Tabitha N. yang telah didiagnosis dengan lubang di hatinya dan sangat kesakitan. Berdoalah untuk kesembuhan mereka dan kesembuhan banyak orang lain yang sedang menderita saat ini.
- **Berdoalah** untuk Chinese Ministry Center (CMC) di Jakarta, Indonesia karena mereka mengadakan pertemuan penginjilan online setiap Sabat dari 9 Mei hingga 20 Juni 2020. Pertemuan pertama menarik sekitar 3000 pemirsa dan lebih dari 260 mendaftar untuk belajar Alkitab.



Hari ke 59 – Fokus Doa– Sunday, May 24, 2020

Mematahkan Duka

"Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

- Matius 5:4

“Dukacita yang dinyatakan di sini adalah hati yang sungguh berduka karena dosa.. Dan sementara seseorang ditarik untuk memandang Yesus yang ditinggikan di atas kayu salib, dia pun akan melihat keberdosaan umat manusia. Dia akan melihat bahwa dosalah yang mencambuk dan menyalibkan Tuhan kemuliaan itu. Dia lihat bahwa sementara dia telah dikasihi dengan kelembutan yang tak terkatakan, kehidupannya telah menjadi suatu pemberontakan dan suasana tak berterima kasih yang berkelanjutan. Dia telah meninggalkan Sahabat karibnya dan menyalahgunakan pemberian surga yang paling berharga. Sekali lagi, dia sendiri telah kembali menyalibkan Anak Allah dan menusuk sekali lagi hati yang terluka dan hancur itu. Dia dipisahkan dari Allah oleh jurang dosa yang lebar, gelap dan dalam, dan dia berdukacita dengan hati yang hancur. Dukacita seperti itu “akan dihibur.” Allah menyatakan kesalahan kita supaya kita boleh lari kepada Kristus, dan melalui Dia kita dibebaskan dari perhambaan dosa, dan bergembira dalam kemerdekaan putra-putra Allah. Dalam penyesalan yang benar kita boleh datang ke bawah salib itu, dan di situlah kita tinggalkan beban kita.” – Khotbah di Atas Bukit, hal 19

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Pernahkah Anda menggunakan waktu yang Anda miliki untuk sepenuhnya menyadari apa yang Yesus telah berikan bagi Anda pada jam-jam yang paling gelap dari kematian-Nya? Sewaktu Anda melihat Juruselamat yang terangkat, disalibkan, yang menanggung dosa, akankah Anda membuat pemandangan ini menembus hati Anda? Ketika Anda membayangkan penderitaan-Nya ketika Ia mengalami kematian kedua karena menggantikan Anda, akankah Anda membuka mata Anda untuk melihat kekotoran dosa-dosa favorit Anda? Mengapa tidak hari ini mulai berduka untuk dosa-dosa Anda, terutama bagi mereka yang Anda tidak mau menyerah? Akui itu kepada Yesus! Dia dengan senang hati akan memaafkanmu. Dia akan menghiburmu. Dan Dia akan memberimu kemenangan.

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Diane T .: “Puji Tuhan atas kesempatan untuk menghadiri Perkemahan Alkitab ARME Virtual! Berkat yang luar biasa saat ini. ”
- Iris R .: “Saya kecanduan menonton Netflix secara maraton. Saya akan membaca beberapa ayat Alkitab dan mencoba membenarkan diri saya sendiri, dan kemudian terus menonton. Setelah pekan doa di sekolah kami, Allah membuat saya merasa bersalah dan menghapus aplikasi. Setelah beberapa saat saya kembali dan mulai menonton hanya film-film Alkitab, tetapi saya tidak bisa mengendalikan diri, saya kembali di bawah kendali Setan. Saya berseru kepada Tuhan. Keesokan harinya pendeta saya memberi saya hadiah Andrews Study Bible. Saya bersukacita, dan dengan air mata bersyukur kepada Tuhan atas intervensi-Nya. Dia mengingatkan saya pada Filipi 2:13 ‘karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.’ Saya memuji Allah karena menginsafkan saya dan memenuhi janji-Nya.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** untuk pemahaman yang lebih jelas tentang apa yang sebenarnya terjadi di salib. Berdoalah agar Tuhan membantu Anda membenci dosa, dan mencintai kebenaran.
- **Berdoalah** untuk pekerjaan penelitian lapangan di Malawi serta dukungan keuangan untuk memulai sanitarium dan pekerjaan misionaris medis di wilayah itu.

- **Berdoalah** agar orang-orang tidak akan tergelincir dengan teori konspirasi, tetapi tetap perhatikan Yesus, dan kebenaran-Nya.
- **Berdoa** untuk para anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Peter's Rest di St. Croix, Kepulauan Virgin. Bangunan gereja mereka terbakar habis. Berdoalah untuk kebijaksanaan bagaimana cara bergerak untuk maju. Berdoalah agar kerugian ini akan berubah menjadi kemenangan bagi Yesus.



Hari ke 60 - Fokus Doa -Minggu, 25 Mei 2020

Menghargai Kelemahlembutan

"Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.."
 – Matius 5:5

"Sifat manusia selalu bergumul untuk dinyatakan, siap untuk bertanding; tetapi dia yang belajar mengenai Kristus dikosongkan dari diri, dari kesombongan, dari cinta akan keunggulan, dan ada ketenangan di dalam jiwa. Diri diserahkan kepada urusan Roh Kudus. Kemudian kita tidak ingin untuk memperoleh tempat tertinggi. Kita tidak berambisi untuk mendesak dan mendorong diri kita supaya diperhatikan; tetapi kita merasa bahwa tempat kita yang tertinggi adalah di kaki Juruselamat kita. Kita melihat Yesus, menunggu tanganNya untuk memimpin, mendengar suara-Nya untuk membimbing "– Khotbah di Atas Bukit, hal 24

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Tidak ada tempat yang lebih bahagia dalam hidup selain mengetahui bahwa Anda selaras dengan Allah dalam semua hal yang Anda lakukan. Keharmonisan ini ada ketika mencari Yesus, dan pengagungan diri ditinggalkan, mengakui bahwa "Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu." (Yeremia 17: 9). Kerendahan hati, kelemahlembutan, adalah kunci untuk membiarkan Roh Kudus berkembang karakter yang benar-benar indah dalam diri Anda, seperti karakter Kristus. Apakah Anda akan meminta Yesus untuk mengambil keinginan Anda yang sombong, ambisi Anda yang berpusat pada diri sendiri, dan cinta Anda akan kedudukan tinggi? Maukah Anda meminta Dia untuk menggantikan mereka dengan memungkinkan Anda untuk berlatih kelembutan, kelemahlembutan, dan kerendahan hati, mulai hari ini?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Claudia P .: "Saya memuji Allah karena belas kasihan-Nya yang baru tidak hanya setiap pagi, tetapi setiap saat! Dia baik terhadap keluarga saya dan saya melebihi apa yang bisa diungkapkan oleh kata-kata. Saya memuji Tuhan! "
- Rose K .: "Puji Tuhan untuk Doa 100 Hari! Setiap hari saya diminta untuk melakukan sesuatu yang baru, atau saya melihat perubahan baru pada orang percaya lainnya. Setelah itu, saya menyadari bahwa apa yang saya lihat sebenarnya adalah jawaban atas permintaan doa dalam 100 Hari Berdoa. Sungguh menakjubkan melihat bagaimana Roh Kudus bekerja! "

PERMINTAAN DOA

- **Berdoalah** agar Yesus membuat Anda rendah hati dan lemah lembut.
- **Berdoa** untuk anggota di Uganda yang terkena dampak banjir baru-baru ini. Banjir bandang ini telah menghancurkan banyak rumah. Banyak orang kehilangan tempat tinggal di tengah-tengah kuncitara (lockdown).
- **Berdoa** untuk guru Advent di seluruh dunia karena banyak yang menghadapi kesulitan keuangan karena tidak mampu bekerja.
- **Berdoalah** bagi kaum muda untuk menyadari pentingnya melayani Tuhan dan bukan dunia.



Hari ke 61 - Fokus Doa -Selasa, 26 Mei 2020

Diet yang Benar

“Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.” – Matius 5:6

“Kebenaran adalah kesucian, serupa dengan Allah, dan “Allah adalah kasih.” 1 Yohanes 4:6. Itu adalah persesuaian dengan hukum Allah, karena “segala perintah-Mu benar” (Mazmur 119:172), dan “kasih adalah kegenapan hukum Taurat” (Roma 13:10). Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan kehidupan Allah. Kebenaran Allah diwujudkan dalam Kristus. Kita menerima kebenaran oleh menerima-Nya.”– Khotbah Di Atas Bukit, hal 28

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Apakah Anda lapar dan haus akan kebenaran Kristus?

Kehidupan-Nya yang penuh kasih tanpa pamrih dan kematian-Nya sebagai pengganti akibat konsekuensi dosa memberi Anda dua kali lipat karunia anugerah yang membenarkan:

1.) Kebenaran-Nya yang diperhitungkan, yang merupakan janji bahwa Anda dilindungi oleh kehidupan sempurna-Nya melalui iman dalam janji itu. 2.) Kebaikan-Nya yang diberikan, yang merupakan janji bahwa Dia akan mengubah Anda dari makhluk yang mementingkan diri sendiri, menjadi makhluk yang mencerminkan kasih Yesus yang tanpa pamrih, melalui iman yang hidup dalam janji itu. Pemberian ganda ini akan memenuhi Anda dan benar-benar akan memuaskan Anda. Hal ini juga akan menyelamatkan Anda! Mengapa Anda tidak menerimanya hari ini dan mulai menjalani kehidupan yang bahagia dan dipenuhi Yesus dan menyadari akan kenyataan yang menakjubkan dari kasih penebusan Allah ini?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Jane D .: “Allah menyembuhkan orang sakit yang saya doakan. Dia juga dengan luar biasa menyentuh hati keluarga saya.”
- Marcia N .: “Putriku telah kecanduan narkoba selama bertahun-tahun, tidak memiliki rumah dan bahkan dipenjara. Kelompok doa kami mulai berdoa untuknya

dan sebagai hasilnya sekarang ia berada di sebuah fasilitas untuk mendapatkan pertolongan, kesehatannya membaik, ia memperbaharui minat kepada Tuhan, dan ia membaca buku-buku Roh Nubuat. Dia berkata bahwa Tuhanlah yang membantunya. Saya memuji Tuhan atas kasih-Nya bagi kita dan membantu kita melalui tahun-tahun yang memilukan ini. Menangis bertahan selama satu malam, tetapi SUKACITA datang di pagi hari! "

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** agar kebenaran Kristus menutupi dan memenuhi Anda.
- **Berdoa** agar Tuhan turun tangan dalam merebaknya wabah meningitis serebrospinal di wilayah barat atas Ghana. Wabah ini telah membunuh banyak orang di wilayah itu.
- **Berdoa** untuk gereja-gereja yang menjadi tidak aktif sejak adanya Covid-19. Berdoalah untuk para pendeta, pemimpin gereja, dan anggota untuk mengetahui bagaimana menghubungkan yang terbaik saat ini. Berdoalah untuk fokus baru pada pentingnya doa.
- **Berdoa** untuk para anggota di Myanmar ketika mereka menggunakan internet untuk menyebarkan Injil di masa krisis ini.



Hari ke 62 - Fokus Doa -Rabu, 27 Mei 2020

Memiliki Kemurahan Hati!

"Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.." –
Matius 5:7

"Allah sendiri adalah sumber segala kemurahan. Nama-Nya "penyayang dan pengasih". Keluaran 34:6. Dia tidak memperlakukan kita sebanding dengan kebaikan kita. Dia tidak bertanya apakah kita layak menerima kasih-Nya, tapi Dia curahkan kepada kita kekayaan kasih-Nya, untuk membuat kita layak. Dia tidak berupaya untuk menghukum, tetapi untuk menebus.... Dia rindu sekali untuk meringankan kesengsaraan manusia dan mempergunakan obat-Nya kepada luka mereka...Orang yang murah hati "memperoleh sifat Ilahi," dan di dalam diri mereka nyata kasih sayang Allah. Semua orang yang hatinya sesuai dengan Kasih Yang Tak Terbatas itu akan berupaya untuk memperbaiki dan bukan untuk mempersalahkan. Kristus yang berada di dalam jiwa adalah suatu mata air yang tidak pernah kering. Di mana Dia tinggal, di situ akan ada suatu kelimpahan dari kemurahan hati." – Khotbah di Atas Bukit, hal 32-33

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Luangkan waktu sejenak dan pikirkan tentang kemurahan Allah atas hidup Anda. Dia hanya mencari yang terbaik untuk Anda, terlepas dari ketidaksetiaan Anda. Dia tidak mengharuskan Anda untuk membuktikan Anda berharga bagi-Nya untuk menerima karunia keselamatan-Nya. Dia memperlakukanmu dengan kasih. Ketika Anda mengalami

dan menjadikan internal kemurahan Allah, Roh Kudus akan memungkinkan Anda untuk menjadi agen belas kasihan; perlakukan orang-orang di sekitar Anda dengan cinta dan kasih sayang yang sama. Terutama mereka yang telah berbuat salah kepada Anda. Maukah Anda memilih hari ini, dengan bantuan Yesus, untuk memberikan kemurahan Allah kepada orang-orang dalam hidup Anda? Mengampuni mereka sebelum mereka memintanya, mencintai mereka sebelum mengetahui alasannya? Menginginkan yang terbaik tidak peduli apakah mereka layak atau tidak?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Elham L .: "Saya telah meminta Allah untuk memiliki hubungan yang lebih dalam denganNya. Sejak bergabung setiap hari dengan 100 Hari Berdoa dalam renungan harian saya dengan menggunakan jurnal doa, kehidupan doa telah saya jadikan penting. Sangat mengejutkan! "
- Sherma J .: "Tuhan menjawab doa untuk anggota yang hilang. Dia mengabaikan usaha saya untuk memanggilnya. Ketika saya mengunjungi, dia hanya akan berbicara tentang masalahnya dan tidak membiarkan saya mengatakan apa pun. Saya berdoa agar Tuhan bekerja di hatinya dan meminta agar dia memanggil saya bukan saya mencoba memanggilnya. Dua minggu kemudian dia menelepon dan mengatakan bahwa masalahnya sudah hilang dan dia ingin kembali ke gereja dan menyerahkan kembali hidupnya kepada Tuhan! "

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** agar Tuhan menjadikan Anda agen berbelas kasihan dan penuh dengan kemurahan kepada orang-orang dalam hidup Anda.
- **Berdoalah** untuk siswa yang berjuang untuk mendapatkan uang sekolah agar dapat menerima pendidikan. Doakan agar mereka mengalami pimpinan Tuhan dalam pendidikan mereka.
- **Berdoalah** untuk orang-orang dan anggota di Zimbabwe. Sebagian besar dari mereka tidak mampu untuk tetap terkunci(lockdown). Sistem perawatan kesehatan tidak dapat menangani krisis Covid-19.
- **Berdoalah** untuk berbagai pendeta di Indonesia yang telah terpapar Covid-19.
- **Berdoalah** agar Allah memberkati program jangkauan keluar dari para siswa di Brasil yang secara sukarela memproduksi pembersih tangan untuk orang tua.



Hari ke 63 - Fokus Doa -Kamis, 28 Mei 2020

Visi Suci

"Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." – Matius 5:8

"Roh Kudus membawa kebenaran tentang Allah dan Dia yang telah Dia utus, dan membukanya kepada pengertian dan kepada hati. Orang yang suci hatinya melihat Allah dalam suatu hubungan yang baru dan penuh kasih sayang seperti Penebus mereka; dan

sementara mereka melihat kesucian dan keindahan tabiat-Nya, mereka rindu untuk memantulkan gambar-Nya. Mereka melihat-Nya sebagai seorang Bapa yang rindu memeluk seorang anak yang bertobat, dan hati mereka penuh dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan. “– Khotbah di Atas Bukit, hal 36

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Ketika kita dengan setia berjalan bersama Allah, Dia terus membuka mata kita untuk semakin memahami karakter kasih-Nya, kehendak-Nya, dan keindahan-Nya. Dalam realisasi dari kekudusan dan kemurnian-Nya yang sempurna, kenajisan kita terungkap dan kita diundang untuk menerima pembersihan yang hanya bisa Dia berikan. Di sisi surga kita melihat dengan mata iman suatu hari nanti, kita akan melihat Dia berhadapan muka! Itu akan menjadi hari yang mulia. Sampai saat itu tiba, mengapa kita tidak meminta Dia untuk membersihkan hati kita dari semua kenajisan dan kekotoran? Mengapa kita tidak mencari secara aktif visi dan pemahaman yang semakin jelas tentang Allah kita dan kehendak-Nya?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Shana S .: “Selama 100 Hari Berdoa saya mulai mendoakan seorang teman yang setelah berteman selama 20 tahun tiba-tiba mulai mengabaikan saya pada tahun 2017. Memblokir saya di teleponnya, dll. Saya telah mencoba menghubunginya beberapa kali. Tidak ada jawaban. Pemimpin doa kami mendorong kami untuk berseru kepada Tuhan. Saya melakukannya. Saya menelepon lagi. Tidak ada jawaban. Hari berikutnya dia menelepon saya kembali! Dia membuka blokir saya dan mengatakan kepada saya bahwa saya tidak melakukan kesalahan. Kami berhubungan kembali dan berdamai. Tuhan menjawab doa kita! ”
- John K .: “Di sini di Uganda lockdown telah menyebabkan banyak orang kelaparan. Selama sesi 100 Hari Berdoa, Allah memberi saya hikmat untuk membantu anak-anak yang kelaparan. Saya mengirim pesan kepada 100 keluarga dari gereja dan meminta mereka untuk berbagi makanan dengan orang-orang yang kelaparan di dekat mereka. Ide sederhana ini menyebar ke seluruh wilayah melalui seorang jurnalis yang membagikannya secara online. Dengan koneksi baru yang kami buat, kami sekarang memulai pertemuan penginjilan berbasis WhatsApp! ”

PERMINTAAN DOA

- **Berdoa** untuk hati yang suci murni, bebas dari dosa, dibersihkan dari segala kenajisan.
- **Berdoalah** untuk direktur pemakaman, pemilik usaha pemakaman, pembalsem dan staf layanan pemakaman karena mereka berhubungan langsung dengan banyak orang yang telah meninggal karena Covid-19.
- **Berdoa** untuk gereja di Fiji, karena mereka mempertimbangkan perubahan struktural dan pemberdayaan yang lebih kuat dari kaum awam dalam mengambil kepemilikan dari berbagai tanggung jawab.
- **Berdoalah** untuk pelayanan Gereja Advent Hari Ketujuh Harvest di Harvest, Alabama. Mereka berada di daerah berpenghasilan rendah, memiliki tingkat

kejahatan yang tinggi, dan hanya melihat sedikit buah dalam upaya memenangkan jiwa mereka. Berdoalah agar Tuhan membawa terobosan.